



UPAYA KADER SURABAYA HEBAT DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEHAT DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK KOTA SURABAYA

Yunita Ayu Wulandari

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Chabib Musthofa

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya,
Jawa Timur 60237

Korespondensi penulis: 04040221087@student.uinsby.ac.id

Abstrak Great Surabaya Cadres (KSH) play an important role in maintaining and creating a healthy environment in the village through various programs directed by the government. These programs include: PSN activities (eradication of mosquito nests), 5 pillar STBM, TOGA survey, waste sorting and posyandu. Apart from that, ongoing education is needed and the cadres have succeeded in increasing public awareness regarding the importance of maintaining a clean and healthy environment. The aim of this research is that KSH helps empower communities to actively participate in managing their own environment. The method used is qualitative with a descriptive approach, namely collecting data or information based on facts in the field. The location of the research carried out was at RT 08 RW 03, Gunung Anyar Tambak Village, Gunung Anyar District, Surabaya City. The research subject focuses on the women of the Great Surabaya Cadre (KSH) using data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The results of this research are that KSH's efforts in creating a healthy environment have been successful and made the environment beautiful and radiant.

Keywords: *effort; KSH; environmental health*

Abstrak Kader Surabaya Hebat (KSH) berperan penting dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat di kampung melalui berbagai macam program yang diarahkan oleh pemerintah. Program-program tersebut antara lain: kegiatan PSN (pemberantasan sarang nyamuk), STBM 5 pilar, survey TOGA, pemilahan sampah dan posyandu. Selain itu, diperlukan adanya edukasi yang berkelanjutan dan para kader berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah KSH membantu memberdayakan masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan mereka sendiri. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Lokasi penelitian yang dilakukan berada di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Subjek penelitiannya berfokus kepada ibu-ibu Kader Surabaya Hebat (KSH) dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah berisi upaya KSH dalam menciptakan lingkungan sehat telah berhasil dan membuat lingkungan menjadi asri dan berseri.

Kata Kunci: *upaya; KSH; kesehatan lingkungan*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek utama yang menjadi suatu pondasi bagi kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan tidak hanya dapat dilihat dari kondisi fisik saja, akan tetapi juga mencakup lingkungan dan sosial. Pencemaran lingkungan menjadi salah satu tantangan di era modern ini jika tidak dapat dijaga dengan baik. Kesadaran pentingnya menjaga lingkungan tidak hanya menciptakan lingkungan tersebut menjadi bersih dan sehat di lingkungan sendiri saja, akan tetapi dapat menjadi kebiasaan untuk menjaga lingkungan dimanapun manusia itu berada. Kota Surabaya adalah salah satu kota metropolitan yang menghadapi tantangan besar terkait kesehatan lingkungan seiring dengan pesatnya perkembangan

ekonomi dan urbanisasi. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut dapat memunculkan meningkatnya tekanan terhadap lingkungan di Kota Surabaya. (Masahida et al., 2024)

Pencemaran lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di kawasan perkotaan terutama di wilayah kampung. Tingkat kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor perilaku dan kondisi lingkungan disekitarnya. Kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh adalah hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan memiliki tubuh yang sehat dapat mencegah munculnya suatu penyakit sehingga imun akan tetap terjaga. Sebagian masyarakat tepatnya yang berada di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya belum sepenuhnya menyadari dampak negatif dari pencemaran lingkungan terhadap kesehatan.

Kegiatan pembersihan bak mandi, pembersihan sarang hewan ataupun pengolahan sampah belum dilakukan secara maksimal oleh warga. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Adanya pembentukan Kader Surabaya Hebat (KSH) memiliki dampak positif bagi masyarakat dalam membantu menciptakan lingkungan sehat. Komunitas tersebut terbentuk dari arahan Pemerintah Kota Surabaya yang berperan penting dalam mengedukasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan tindakan dalam pencegahan DBD. Munculnya genangan air di sekitar rumah, sampah yang menumpuk dan kurangnya pengelolaan sampah berkontribusi pada penyebaran nyamuk. (Sri & Fatimah, 2023)

Upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran tersebut dapat dibantu melalui peran KSH yang mampu menggerakkan kegiatan positif. Program dalam menjaga lingkungan tersebut memerlukan kerjasama yang sinergis antara pemerintah dengan masyarakat. Rasa tanggung jawab dalam pelestarian lingkungan tidak hanya dilakukan oleh tiap individu saja, akan tetapi juga dilakukan dalam bentuk kerja sama untuk mengatasi permasalahan lingkungan. Kader Surabaya Hebat tersebar secara merata di setiap RT dan RW yang ada di Kota Surabaya. Anggota tersebut berasal dari masyarakat yang bertempat tinggal di wilayahnya dan terpilih memiliki peran dan tugas dalam membantu masyarakat untuk menciptakan lingkungan sehat dengan baik dan bijaksana. Peran dan tugas dari KSH bermacam-macam, contohnya: menjalankan aplikasi sayang warga Surabaya, bertanggung jawab untuk memantau kondisi lingkungan disekitar dan membantu memberikan pelayanan kesehatan. Dalam konteks ini, peran kader sangatlah penting. (Ermitajani Judi et al., 2023)

Keberadaan kader di tengah masyarakat yaitu memfasilitasi penyebaran informasi yang tepat dan efisien dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kader Surabaya Hebat (KSH) berfungsi sebagai komunitas penggerak perubahan dengan memiliki kemampuan untuk memberikan edukasi dan informasi tentang isu-isu kesehatan mengenai pencemaran lingkungan. KSH menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat dalam mendorong partisipasi aktif untuk program-program yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan demikian, mengembangkan kapasitas kader kesehatan adalah salah satu upaya penting dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya sehat secara fisik, akan tetapi juga dapat memunculkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan dengan kolaborasi yang sinergis dari KSH kepada masyarakat dapat menciptakan lingkungan sehat dan berkelanjutan. (St. Nurul Aliah Alwy & Apdiani Toalu, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta yang ada pada objek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa dari perspektif individu atau

kelompok yang mengalaminya. Metode kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Lokasi penelitian yang dilakukan berada di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Subjek penelitiannya berfokus kepada ibu-ibu Kader Surabaya Hebat atau biasa disebut dengan (KSH). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat partisipatif seperti melalui kegiatan wawancara secara mendalam dan diskusi kelompok. Peneliti dapat menggali cerita-cerita personal dan perspektif komunitas KSH. Pendekatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dengan menjadikan mereka bagian dari proses penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setiap wilayah diuntungkan dengan adanya jumlah kader yang banyak karena dapat menumbuhkan sinergitas warga yang kuat, mempercepat pertukaran informasi dan menjamin keberhasilan pelaksanaan program terhadap kesehatan lingkungan. Selain itu, para kader ini bekerja sama dengan pemerintah setempat dan puskesmas untuk mengawal berbagai program, mulai dari pencegahan penyakit hingga mendorong untuk menerapkan pola hidup sehat di dalam aktivitas sehari-harinya. Jumlahnya yang banyak dan memiliki tekad semangat yang tinggi menjadikan KSH sebagai penggerak perubahan. KSH mendapatkan berbagai macam fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya, seperti: rompi, senter, sepatu dan kartu KIS.

Kader Surabaya Hebat (KSH) berperan secara aktif dalam membantu masyarakat untuk mencegah terjadinya pencemaran dan munculnya penyakit terutama demam berdarah. Kader ini sering kali menjadi aspek utama yang memberikan edukasi mengenai kebersihan lingkungan. Komunitas tersebut memiliki pengaruh besar dalam menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan melalui program seperti kerja bakti rutin, pengelolaan sampah dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya. KSH berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam menciptakan lingkungan sehat. Tujuan dilakukannya upaya tersebut yaitu dengan menyadarkan masyarakat bahwa setiap orang mempunyai tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang sehat, tidak hanya bergantung kepada pemerintah saja. Berikut adalah tabel jumlah Kader Surabaya Hebat (KSH) di RT 08 RW 03.

Tabel 1
Nama ibu-ibu KSH di RT 08 RW 03

No.	Nama KSH
1.	Ibu Muji
2.	Ibu Susi
3.	Ibu Indah
4.	Ibu Usfur
5.	Ibu Ninik
6.	Ibu Mahayu
7.	Ibu Tri
8.	Ibu Khotim
9.	Ibu Muas
10.	Ibu Wiwik

Sumber: hasil wawancara

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 orang nama dari ibu-ibu KSH di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Kader Surabaya Hebat tersebut memiliki berbagai macam program seperti yang tertera dalam aplikasi sayang warga Surabaya untuk mengetahui kondisi kesehatan lingkungan masyarakat, antara lain:

1. Kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

Salah satu bentuk kontribusi dari Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam menjaga kesehatan lingkungan adalah adanya kegiatan rutin setiap hari Jum'at dalam satu minggu sekali untuk melakukan pemantaun jentik di setiap rumah-rumah warga. Tujuan adanya pemantauan ini untuk melindungi masyarakat dengan mencegah munculnya penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD) yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Hal ini juga selaras dengan lokasi penelitian yaitu berada di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang wilayahnya dikelilingi oleh tambak atau rawa-rawa lahan kosong.

Setiap minggunya, sebelum melakukan PSN semua kader berkumpul untuk melakukan apel pagi, setelah itu dilanjutkan dengan mendatangi langsung rumah warga dan memantau lingkungan sekitarnya untuk mencari jentik nyamuk di area seperti bak mandi, wadah penyimpanan air (dispenser), pot bunga dan tempat minum hewan peliharaan yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Para kader tersebut memeriksa genangan air dengan hati-hati untuk melihat apakah ada jentik nyamuk di sana dengan menggunakan senter kecil yang merupakan pemberian langsung sebagai salah satu fasilitas dari Pemerintah. (Sartika Devi Prameswari et al., 2024)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Muji (52 Tahun) sebagai salah satu anggota KSH di RT 08 RW 03 menerangkan *“jika jentik tersebut ditemukan, KSH segera memberikan instruksi dan arahan kepada warga tentang cara membuangnya, seperti membuang genangan air, menguras bak mandi, ataupun menaburkan abate (obat pembunuh jentik nyamuk).”* ungapnya. Berikut adalah dokumentasi dari KSH RT 08 RW 03 dalam melakukan pemantauan jentik dirumah warga.



Gambar 1 kegiatan pemberantasan sarang nyamuk oleh KSH RT 08 RW 03

Sumber: dokumentasi peneliti

Selain melakukan pemantauan jentik, KSH juga memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pentingnya 3M plus, yaitu menguras, menutup dan mengubur benda-benda yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Adanya program tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam

menciptakan lingkungan sehat dan bebas dari ancaman penyakit demam berdarah. Setiap hasil pemantauan jentik yang dilakukan oleh KSH, nantinya akan di update di aplikasi sayang warga Surabaya yang tersambung langsung dari pusat setiap satu minggu sekali.

2. STBM 5 Pilar

Kader Surabaya Hebat aktif melakukan pengecekan mengenai STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) 5 pilar di lingkungan masyarakat sebagai standar sanitasi yang baik dan layak untuk digunakan. Dalam melakukan pengecekan, KSH memastikan bahwa setiap rumah warga memiliki minimal satu jamban yang berfungsi, antara lain: saluran air yang tertutup, tidak mencemari lingkungan dan terhubung dengan tangki septik. Hal ini adalah salah satu tujuan utama dari pemeriksaan ini. Selain melakukan pengecekan jamban, KSH juga memantau penerapan empat pilar lainnya dalam program STBM di rumah warga: cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga dan pengamanan limbah cair rumah tangga. (Chaniago et al., 2023)



Gambar 2 kegiatan STBM 5 pilar oleh KSH RT 08 RW 03

Sumber: dokumentasi peneliti

Di wilayah RT 08 RW 03 seluruh warganya dalam setiap rumah telah memiliki jamban semua. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Ninik (60 Tahun) sebagai salah satu anggota KSH di RT 08 RW 03 menerangkan *“kegiatan menerapkan gerakan cuci tangan pakai sabun juga harus dilakukan dengan baik oleh masyarakat, contohnya: sebelum makan, sebelum mengolah makanan ataupun setelah buang air. Selain itu, melakukan wawancara kepada tiap-tiap rumah warga dengan pengecekan pengelolaan air minum yang digunakan apakah menggunakan air galon, isi ulang atau merebus air selanjutnya juga dilakukan pemantauan pengolahan sampah rumah tangga,” ungkapny.* Dengan demikian, program ini juga berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan menjadi lebih baik.

3. Survey TOGA

Program yang dilakukan selanjutnya oleh KSH yaitu pengecekan kepemilikan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di wilayah RT 08 RW 03. Tujuan adanya program survey toga tersebut adalah untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang telah memanfaatkan dan menanam toga di pekarangan mereka. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Muas (50 Tahun) sebagai salah satu anggota KSH di RT 08 RW 03 menerangkan *“toga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan keluarga, contohnya: tanaman kunyit, serai, pandan dan lidah buaya. Selain melakukan pengecekan,*

KSH juga mengedukasi warga mengenai pentingnya menanam toga menjadi langkah awal dalam menjaga kesehatan secara alami,” ungkapnya.



Gambar 3 kegiatan survey toga oleh KSH RT 08 RW 03

Sumber: dokumentasi peneliti

Adanya toga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang sehat dikarenakan dapat memperbaiki kualitas udara sehingga meningkatkan keseimbangan ekosistem. Selain itu, keberadaan toga di pekarangan rumah juga membantu menjaga keanekaragaman hayati menjadi lebih hijau, bersih dan sehat. (Widya Inti et al., 2023)

4. Pemilahan Sampah

Program pemilahan sampah juga menjadi salah satu upaya KSH dalam menciptakan lingkungan sehat. Manfaat dari adanya program tersebut adalah untuk mendorong warga agar dapat memilah sampah rumah tangga dengan baik. Pemilahan sampah ini juga dapat dilakukan melalui proses daur ulang. Oleh karena itu, tugas dan peran dari KSH dapat membantu masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah secara efektif. (Iramani et al., 2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Khotim (47 Tahun) sebagai salah satu anggota KSH di RT 08 RW 03 menerangkan “*proses pemilahan sampah yang dilakukan dengan cara mengarahkan warga untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Selain itu, KSH juga melakukan pemantauan secara berkala setiap satu bulan sekali dalam memberikan evaluasi serta solusi jika terdapat kendala dalam prosesnya,*” ungkapnya.



Gambar 4 kegiatan pemilahan sampah oleh KSH RT 08 RW 03

Sumber: dokumentasi peneliti

- Dari adanya program ini, upaya KSH adalah membantu mencegah terjadinya pencemaran lingkungan di RT 08 RW 03. Pemilahan sampah yang tepat juga membantu menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi potensi penyakit yang muncul dari sampah yang tidak dikelola dengan baik serta membuat lingkungan kampung tampak asri dan berseri.
5. Posyandu

Kegiatan posyandu rutin dilakukan oleh KSH setiap satu bulan sekali untuk membantu ibu hamil dan balita untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Balai RT 08 dengan menghadirkan ibu bidan dan seluruh anggota KSH dalam proses pelayanannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Susi (49 Tahun) sebagai salah satu anggota KSH di RT 08 RW 03 menerangkan *“adapun kegiatan yang dilakukan untuk ibu hamil yaitu pemeriksaan dan pemberian vitamin sedangkan untuk balita yaitu pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan atau pemberian imunisasi,” ungkapnya.* Berikut adalah dokumentasi dari KSH RT 08 RW 03 dalam melakukan kegiatan posyandu ibu hamil dan balita.



Gambar 5 kegiatan posyandu oleh KSH RT 08 RW 03
sumber: dokumentasi peneliti

Pada kegiatan posyandu tersebut, upaya KSH dalam menciptakan lingkungan sehat adalah dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya asupan gizi seimbang dan menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah. Selain itu, para kader juga membantu memastikan tumbuh kembang anak yang optimal dan menjaga kesehatan ibu dan balita. Program posyandu berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat. (Hafifah et al., n.d.)

KSH akan melibatkan warga dalam setiap tahap kegiatan, mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dan saling mendukung dalam menjaga kesehatan lingkungan. Dengan adanya program ini, diharapkan terbentuk sinergi antara KSH dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan produktif. Posyandu ini diinisiasi oleh KSH, masyarakat tidak hanya mendapatkan layanan kesehatan saja, akan tetapi juga dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga. Hal ini adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan sehat yang berkelanjutan di kampung. Menurut penggalian data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat beberapa dampak positif dan dampak negatif melalui kinerja Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam menciptakan lingkungan yang sehat di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. Berikut adalah tabel penjabarannya.

Tabel 2
Dampak positif dan dampak negatif dari upaya KSH dalam
menciptakan lingkungan sehat

No.	Dampak positif	Dampak negatif
1.	Meningkatkan kesehatan masyarakat dalam menerapkan PHBS	Beberapa warga ada yang menolak untuk dikunjungi rumahnya dalam melakukan pemantauan kesehatan lingkungan
2.	Penguatan komunitas antara KSH dan masyarakat untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas	Ketergantungan kepada komunitas KSH untuk memimpin program kesehatan lingkungan sehingga masyarakat tidak dapat mengembangkan idenya
3.	Memberikan pelatihan dan edukasi dengan memberdayakan masyarakat untuk mengelola lingkungan dengan baik	Fokus kepada satu aspek kesehatan lingkungan saja sehingga dapat mengalihkan perhatian dari masalah sosial atau ekonomi

sumber: hasil wawancara

KSH telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberdayakan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Meskipun terdapat beberapa dampak negatif, seperti beberapa warga yang merasa enggan untuk beradaptasi dengan program dan inisiatif yang diusulkan oleh KSH, ternyata manfaat yang diperoleh jauh lebih signifikan. KSH membantu menciptakan komunitas yang lebih peduli, sehat dan berkelanjutan. Dengan memahami kedua sisi dampak ini, komunitas ini dapat terus berinovasi dan menyesuaikan pendekatannya untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program-program yang ada dalam menciptakan lingkungan sehat di kampung. (Bastanta et al., 2024)

KESIMPULAN

Program-program yang telah dijalankan oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) menunjukkan bahwa upaya kolaboratif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan sehat dapat secara efektif mencegah terjadinya pencemaran. Program tersebut juga diawali oleh kegiatan edukasi dan keterlibatan masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di RT 08 RW 03 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya melalui kegiatan PSN (pemberantasan sarang nyamuk), STBM 5 pilar, survey TOGA, pemilahan sampah dan posyandu. Adanya kolaborasi antara pemerintah, KSH dan masyarakat dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa kesadaran dan aksi nyata dapat memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan. Keberadaan KSH dapat dianggap sebagai aset berharga bagi masyarakat yang tidak hanya dapat meningkatkan kondisi fisik lingkungan, akan tetapi memperkuat ikatan sosial dan kemandirian warga dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan bersama. Secara keseluruhan, KSH memberikan kontribusi positif dalam membangun lingkungan yang lebih baik dan lebih sehat, meskipun tantangan yang ada perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan program-program yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastanta, R., Manulu, B., Nainggolan, A. P., Sinurat, H. S., Karo-Karo, E. N., & Ompusunggu, J. P. (2024). INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo. 03, 24–30. <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.937>
- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). Penyuluhan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153–156. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.234>
- Ermitajani Judi, T., Dwi Jusnita, T., Harianto, E., & Diah Utari Dewi, N. (2023). PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT MANDIRI MELALUI KADER SURABAYA HEBAT. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 03, Issue 05).
- Hafifah, N., Abidin, Z., & Korespondensi, P. (n.d.). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities, Bogor District). In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juli* (Vol. 2020, Issue 5).
- Iramani, Rr., Puspitaningrum, T., & Suprianto, G. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu Kader Surabaya Hebat Dalam Pemilahan Sampah Anorganik Bernilai Ekonomis Di Kampung Pulosari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(4), 568–574. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i4.2741>
- Masahida, S., Kuswanto, C., Kokoh, R., & Putro, H. (2024). EVALUATING THE EFFECTIVENESS OF ZERO WASTE KAMPUNG RW 2 GUBENG SURABAYA MENGEVALUASI EFEKTIVITAS KAMPUNG ZERO WASTE RW 2 GUBENG SURABAYA. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(1). <https://idm.or.id/JSCR/inde>
- Sartika Devi Prameswari, Sri Windari, Gideon Setyo Budiwitjaksono, Mar'atus Sholikhatunnisa, Mohamad Zahrain Adjie, Moh Fatkhur Rohman, Jessica Putri Adiyoga, Melinda Trisya Yulianto, Syafira Puteri Maharani, Fiya Wardhatul Islami, & Tia Ivanka. (2024). Peran Kader Surabaya Hebat dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Klampis Ngasem. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 2(3), 12–20. <https://doi.org/10.59024/jpma.v2i3.875>
- Sri, N., & Fatimah, M. (2023). Efektivitas Aplikasi Sayang Warga Sebagai Penunjang Kinerja Kader Surabaya Hebat. *Prosiding Seminar Nasional*, 498–508.
- St. Nurul Aliah Alwy, & Apdiani Toalu. (2023). Edukasi Pengetahuan KIA dan Kesehatan Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 70–75. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.37>
- Widya Inti, R., Retna Suryaningsih, D., Tri Hermawati, D., Siswati, E., Herawati, J., Romadhani Winarto, F., & Wijaya Kusuma Surabaya, U. (2023). Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development PEMBERDAYAAN IBU-IBU KADER SURABAYA HEBAT DALAM BUDIDAYA DAN PENGELOLAHAN TOGA. 3(2). <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v3i2>